

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI IBU MELAKUKAN IMUNISASI LENGKAP
PADA ANAK USIA 12 BULAN DI WILAYAH PUSKESMAS PERMATA SUKARAME
KOTA BANDAR LAMPUNG**Setiawati¹, Riska Wandini^{2*}, Mutiara Veny Yulia³

Email Korespondensi: riskawandini@gmail.com

Disubmit: 26 Oktober 2021 Diterima: 31 Desember 2021 Diterbitkan: 01 Januari 2022
DOI: <https://doi.org/10.33024/mnj.v1i1.5365>**ABSTRACT: THE INFLUENCING FACTORS OF COMPLETE IMMUNIZATION
PRACTICE CONDUCTED BY WOMEN FOR 12 MONTH BABIES AT PERMATA
HEALTH CENTER OF SUKARAME OF BANDAR LAMPUNG**

Introduction: Based on pre-survey conducted on six center for pre and post natal health cares at working area of Permata Health Center of Sukarame, there were 153 out of 346 children receiving complete immunization in their 13, 18, 24 months. The 153 children from six types of natal health cares were 36 babies from Mekar Sari II, 59 babies from Aster Kuning, 7 babies from Bahtera, 16 babies BetikHati, 14 babies from Kasih Ibu, and 20 babies from Permata Sukarame.

Objective: This study was to identify the influencing factors of complete immunization practice conducted by women for 12 month babies at Permata Health Center of Sukarame of Bandar Lampung in 2019.

Method: The study was a quantitative. The research design was analytical survey with cross sectional approach. The samples and population of this study consisted of 88 people. The sampling technique was purposive sampling. The statistical analysis was chi square.

Result: The frequency category was presented as 109 women (76,8%) having good knowledge, 76 women (53,5%) having supportive attitude, 83 women (58.5%) having low education level background, 50 women (56.8%) living in supporting surroundings, and 55 babies (38.7%) got complete immunization. The relation varied from knowledge with p value 0.003 ($\alpha < 0.05$), attitude with p value 0.001 ($\alpha < 0.05$), education level with p value 0.001 ($\alpha < 0.05$), and environment with p value 0.001 ($\alpha < 0.05$).

Conclusion: The result indicated that there were correlations among knowledge, attitude, education level and environment towards immunization practice for babies. The health practitioners are suggested to provide a comprehensible knowledge for the women for vaccine understanding in giving immunization.

Keywords: knowledge, attitude, education level, immunization practice

**INTISARI: FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI IBU MELAKUKAN IMUNISASI
LENGKAP PADA ANAK USIA 12 BULAN DI WILAYAH PUSKESMAS PERMATA
SUKARAME KOTA BANDAR LAMPUNG**

Pendahuluan: Berdasarkan hasil prasurvey di 12 posyandu Wilayah Puskesmas Permata Sukarame, terdapat 142 dari 222 anak yang telah mendapat imunisasi lengkap pada usia 12 bulan, pada posyandu Mekar Sari II sebanyak 24 anak,

Aster Kuning 20 anak, Bahtera 14 anak, betik Hati 16 anak, Kasih ibu 18 anak, Permata Sukarame 19 anak, Teratai 16 anak, Sakura II 21 anak, Sakura I 20 anak, Manggis 16 anak, Matahari 17 anak, Nusa indah 21 anak.

Tujuan: Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ibu melakukan imunisasi lengkap pada anak usia 12 bulan di Wilayah Puskesmas Permata Hati Sukarame Kota Bandar Lampung Tahun 2019.

Metode: Jenis penelitian ini adalah *Kuantitatif*. Desain penelitian ini *Survei Analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dan sampel yang akan diambil adalah sebanyak 142 orang, pengambilan sampel pada penelitian adalah *purposive sampling* Uji statistik menggunakan uji *chi square*

Hasil : Kategori frekuensi terbanyak berdasarkan dan pengetahuan kurang baik sebanyak 109 orang (76,8%), sikap mendukung sebanyak 76 orang (53,5%), pendidikan rendah 83 orang (58,5%), imunisasi lengkap sebanyak 81 orang (57,0%), hasil uji *chi square p-value 0,003 p-value 0.001, p-value 0.001*

Kesimpulan : Yang artinya terdapat antara hubungan pengetahuan, sikap, pendidikan, dengan pelaksanaan imunisasi pada anak. Dapat memberikan atau pengetahuan yang benar kepada masyarakat tentang vaksin sehingga meningkatkan motivasi dalam melakukan imunisasi.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Pendidikan, Pelaksanaan Imunisasi

PENDAHULUAN

Imunisasi merupakan salah satu investasi kesehatan yang paling *cost-efektif* atau murah karena terbukti dapat mencegah dan mengurangi kejadian sakit cacat dan kematian akibat PD31 (Penyakit Dapat Ditangani Dengan Imunisasi) yang diperkirakan 2-3 juta setiap tahunnya. Diabandingkan dengan Negara lain diantara 11 negara di asia tenggara atau (SEARO) Indonesia memiliki cakupan imunisasi campak sebesar 84% dalam kategori cakupan imunisasi campak sedang (*World Health Statistic, 2015*) sedangkan Timor Leste dan India termasuk dalam kategori cakupan imunisasi campak rendah (Kemenkes RI, 2016). Salah satu target dalam SDGs (*Sustainable Development Goals*) adalah dikasi cempa dan rubella utamanya pada anak-anak. Pemerintah Indonesia melalui Kemenkes menargetkan untuk menyelesaikan masalah tersebut pada 2020.

Indonesia telah terbebas dari cacar, polio, tetanus ibu dan

neonatal. Sekarang ini, Indonesia sedang focus untuk eliminasi Campak dan Rubella, yang juga merupakan prioritas Regional dan Global. Di Indonesia, vaksin campak secara rutin diberikan kepada semua anak, dibagi menjadi dua dosis pada 9 bulan dan 18 bulan. Kini vaksin Rubella akan ditambah kan dalam program Imunisasi Nasional (SDGs, 2018).

Sebesar 92.5%, selanjutnya di Puskesmas Kupang Kota 95,9% dan Sumur Batu sebesar 96,2% (Data Dinkes Kota Bandar Lampung, 2018). Berdasarkan data di Wilayah Kerja Puskesmas Permata Sukarame jumlah anak usia 0-12 bulan sebanyak 222 anak Kematian bayi adalah kematian yang terjadi antara saat setelah bayi lahir sampai bayi belum berusia satu tahun. Dari sisi penyebabnya kematian bayi ada dua macam yaitu endogen dan eksogen. Endogen atau kematian neonatal adalah kematian yang terjadi pada bulan pertama setelah dilahirkan, biasanya disebabkan oleh faktor yang dibawa sejak lahir yang

diperoleh dari orang tuanya pada saat konsepsi atau selama kehamilan. Sedangkan kematian bayi eksogen atau kematian post neonatal adalah kematian bayi yang terjadi setelah usia satu bulan sampai menjelang usia satu tahun, biasanya disebabkan oleh faktor yang bertalian dengan pengaruh lingkungan luar (Winda, 2010; Trianti, 2015).

Indikator angka kematian yang berhubungan dengan anak yakni Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Balita (AKABA). Perhatian terhadap upaya penurunan angka kematian neonatal (0-28 hari) menjadi penting karena kematian neonatal memberikan kontribusi terhadap 59% kematian bayi. Berdasarkan hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, angka Kematian Neonatus (AKN) pada tahun 2012 sebesar 19 per 1.000 kelahiran hidup. Angka ini sama dengan AKN berdasarkan SDKI tahun 2007 dan hanya menurun 1 poin dibanding SDKI tahun 2002-2003 yaitu 20 per 1.000 kelahiran hidup (Profil Kesehatan RI, 2016). Diperkirakan penyakit infeksi salah satu penyebab rendahnya cakupan kelengkapan Imunisasi adalah rendahnya motivasi yang akan mempengaruhi sikap ibu dalam memberikan Imunisasi. Ibu yang punya motivasi agar anak hidup sehat, akan meningkatkan akses dalam perawatan dan kesehatan anak-anaknya, khususnya pelayanan

imunisasi (Nigrum E, 2008). Menurut McClelland menjelaskan bahwa dalam diri manusia ada dua motivasi, yakni motif primer atau motif yang tidak dipelajari dan motif sekunder atau motif yang dipelajari melalui pengalaman serta interaksi dengan orang lain (Notoatmodjo, 2012).

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “faktor-faktor yang mempengaruhi ibu melakukan imunisasi lengkap pada anak usia 12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Permata Sukarame Kota Bandar Lampung Tahun 2019”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *kuantitatif*. Rancangan dalam penelitian ini menggunakan desain *Survei Analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Desain *cross sectional* dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui Pada penelitian ini peneliti ingin memperoleh faktor-faktor yang mempengaruhi ibu melakukan imunisasi lengkap pada anak usia 12 bulan di Wilayah Puskesmas Permata Hati Sukarame Kota Bandar Lampung Tahun. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional random sampling* dalam penelitian ini jumlah anak yang mengikuti posyandu sebanyak 222 orang. Sampel dalam penelitian ini diambil dari seluruh ibu yang memiliki bayi usia 12 bulan yang datang untuk imunisasi saat dilakukan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian
Analisa Univariat

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Lengkap Pada Anak Usia 12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Permata Sukarame Kota Bandar Lampung

Pengetahuan Ibu	Jumlah	Persentase (%)
Baik	33	23,2
Kurang Baik	109	76,8
Total	142	100

Dari tabel 1 diatas didapatkan pengetahuan ibu tentang imunisasi dari 142 ibudengan kategori pengetahuan baiksebanyak 33orang(23,2%) dan pengetahuan kurang baik sebanyak109 orang(76,8%).

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Tentang Imunisasi Lengkap Pada Anak Usia 12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Permata Sukarame Kota Bandar Lampung Tahun 2019

Sikap Ibu	Jumlah	Persentase (%)
Mendukung	66	46,5
Tidak Mendukung	76	53,5
Total	142	100

Dari tabel 2 diatas dapat dilihat sikap ibu tentang imunisasi dari 142 ibu dengan kategori sikap mendukungsebanyak 66 orang (46,5%) dan sikap tidak mendukung sebanyak76 orang (53,5%).

Analisa Bivariat

Tabel 5
Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dengan Pelaksanaan Imunisasi Lengkap Pada Anak Usia 12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Permata Sukarame Kota Bandar Lampung

Pengetahuan	Pelaksanaan Imunisasi				Total	P-Value	OR CI 95%	
	Lengkap		Tidak Lengkap					
	N	%	N	%				
Baik	28	19,7	5	3,5	33	23,2	0,003	4,746 (1,705- 13,206)
Kurung Baik	59	41,5	50	35,2	109	76,8		
Total	87	61,3	55	38,7	142	100		

Dari tabel 5 diatas terdapat dari 33 responden (23,2%) yang pengetahuannya baik dan 5 anak (3,5%) dengan pelaksanaan imunisasi tidak lengkap sebanyak, sebanyak 28 anak (19,7%) dengan pelaksanaan imunisasi lengkap, sedangkan 109

responden (76,8%) pengetahuan kurang baik, sebanyak 50 anak (35,2%) dengan pelaksanaan imunisasi tidak lengkap, sebanyak 59 anak (41,5%) dengan pelaksanaan imunisasi Lengkap.

PEMBAHASAN

Analisa Univariat

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Lengkap Pada Anak Usia 12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Permata Sukarame Kota Bandar Lampung

Dari tabel 1 diatas dapat dilihat pengetahuan ibu tentang imunisasi dari 142 ibu dengan kategori pengetahuan baik sebanyak 33 orang (23,2%) dan pengetahuan kurang baik sebanyak 109 orang (76,8%)

Menurut teori Notoatmodjo (2012) Pengetahuan merupakan hasil dari "Tahu" dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yaitu: indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga, yaitu proses melihat dan mendengar. Selain itu melalui mata dan telinga yaitu proses melihat dan mendengar, selanjutnya proses pengalaman dan proses belajar dalam pendidikan formal maupun informal

Analisa Bivariat

Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dengan Pelaksanaan Imunisasi Lengkap Pada Anak Usia 12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Permata Sukarame Kota Bandar Lampung Tahun 2019

Hasil uji statistic *chi square* didapat nilai *p-value* 0,003 ($\alpha < 0.05$) yang artinya terdapat hubungan pengetahuan ibu tentang imunisasi dengan pelaksanaan imunisasi lengkap pada anak usia 12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Permata Sukarame Kota Bandar Lampung, dengan nilai *OR* 4,746 yang artinya ibu yang mempunyai pengetahuan yang baik akan berpeluang 4 kali lebih besar melakukan imunisasi lengkap untuk anaknya.

Menurut teori Notoatmodjo (2012) Pengetahuan merupakan hasil dari "Tahu" dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yaitu: indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga, yaitu proses melihat dan mendengar. Selain itu melalui mata dan telinga yaitu proses melihat dan mendengar, selanjutnya proses pengalaman dan proses belajar dalam pendidikan formal maupun informal

Pada penelitian ini dari 142 responden yang pengetahuan baik sebanyak 33 responden dan pelaksanaan imunisasi tidak lengkap sebanyak 5 anak kategori pengetahuan meliputi kemampuan untuk mengatakan kembali dari ingatan hal-hal khusus dan umum, metode dan proses atau mengingat suatu pola, susunan, gejala atau peristiwa. Ibu yang memiliki pengalaman dalam melakukan imunisasi, akan mampu mencari

informasi yang baik untuk anaknya, salah satunya seperti searching melalui media sosial.

Hubungan Sikap Ibu Tentang Imunisasi Dengan Pelaksanaan Imunisasi Lengkap Pada Anak Usia 12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Permata Sukarame Kota Bandar Lampung Tahun 2019

Hasil uji statistic *chi square* didapat nilai *p-value* 0.001 ($\alpha < 0.05$) yang artinya terdapat hubungan sikap ibu tentang imunisasi dengan pelaksanaan imunisasi lengkap pada anak usia 12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Permata Sukarame Kota Bandar Lampung Tahun 2019. Didapat nilai *OR* 3,778 yang artinya ibu yang mempunyai sikap yang mendukung akan berpeluang 3 kali lebih besar melakukan imunisasi lengkap untuk anaknya

Menurut teori Notoatmodjo (2012) Sikap merupakan relasi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap merupakan organisasi pendapat, keyakinan seseorang mengenai objek atau situasi yang relatif ajeg, yang disertai adanya perasaan tertentu, dan memberikan dasar pada orang tersebut untuk membuat respon atau berperilaku dalam cara tertentu yang dipilihnya (Azwar, 2016).

Hasil penelitian terdapat 142 responden yang sikap mendukung sebanyak 72 responden dan pelaksanaan imunisasi tidak lengkap sebanyak 14 anak kecenderungan seseorang yang berpengetahuan tinggi akan memiliki sikap yang baik dan memiliki perilaku yang baik dalam bidang kesehatan, dalam hal ini berperilaku mengimunitasikan anaknya, dan sebaliknya, namun tidak sedikit ibu yang berpengetahuan tinggi namun tidak mengimunitasikan anaknya, hal ini

dapat terjadi karena kesibukan serta pekerjaan ibu yang padat.

perubahan perilaku melalui proses perubahan pengetahuan-sikap-tindakan. Namun beberapa penelitian membuktikan bahwa proses tersebut tidak selalu ada dalam teori. Seseorang telah berperilaku positif meskipun pengetahuan dan sikapnya masih negatif. Ibu yang memiliki sikap positif juga menunjukkan cakupan imunisasi dasar lengkap yang lebih tinggi pada anaknya dibandingkan ibu yang memiliki sikap negatif.

Hubungan Pendidikan Ibu Dengan Pelaksanaan Imunisasi Lengkap Pada Anak Usia 12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Permata Sukarame Kota Bandar Lampung Tahun 2019

Hasil uji statistic *chi square* didapat nilai *p-value* 0.001 ($\alpha < 0.05$) yang artinya terdapat hubungan pendidikan ibu dengan pelaksanaan imunisasi lengkap pada anak usia 12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Permata Sukarame Kota Bandar Lampung Tahun 2019. Didapat nilai *OR* 3,625 yang artinya ibu yang pendidikan tinggi akan berpeluang 3 kali lebih besar melakukan imunisasi lengkap untuk anaknya.

Sejalan dengan teori Notoatmodjo (2012) Pendidikan adalah upaya untuk memberikan pengetahuan sehingga terjadi perubahan perilaku positif yang meningkat. (Istiyati 2011). Dapat diartikan bahwa ketidak patuhnya ibu yang berpengetahuan rendah karena kurangnya informasi dan pengetahuan yang didapatkan sehingga mereka memilih tidak melakukan imunisasi dasar pada anaknya, beda halnya dengan ibu yang pendidikannya tinggi mereka lebih tahu informasi dan pengetahuan sehingga mereka patuh untuk melakukan imunisasi dasar.

Menurut pendapat peneliti Ibu yang mempunyai tingkat pendidikan lanjut diperkirakan lebih mudah dalam menerima dan mengerti tentang pesan-pesan imunisasi yang disampaikan oleh petugas kesehatan, baik melalui penyuluhan maupun media massa, sehingga diharapkan dapat menerapkan informasi yang diterimanya, yaitu memberikan imunisasi lengkap kepada anaknya Ibu yang berpendidikan baik dapat berpola pikir yang positif dalam sikap maupun tindakan sehingga patuh dalam melakukan imunisasi dasar untuk anak. Dengan pendidikan yang baik seorang ibu mempunyai wawasan yang luas sehingga pemanfaatan pelayanan kesehatan dapat dilakukan khususnya untuk melakukan imunisasi dasar Pendidikan baik formal maupun non formal dapat mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan dan berperilaku, dengan pendidikan seseorang dapat meningkatkan kematangan intelektual sehingga dapat membuat keputusan dalam bertindak. Semakin tinggi pendidikan seseorang akan semakin mudah baginya untuk menerima serta mengembangkan pengetahuan dan teknologi.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dengan judul "faktor-faktor yang mempengaruhi ibu melakukan imunisasi lengkap pada anak usia 12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Permata Sukarame Kota Bandar Lampung Tahun 2019" didapat kesimpulan :

1. Pengetahuan ibu tentang imunisasi dari 142 ibu dengan kategori pengetahuan baik sebanyak 33 orang (23,2%) dan pengetahuan kurang baik sebanyak 109 orang (76,8%)
2. Sikap ibu tentang imunisasi dari 142 ibu dengan kategori sikap mendukung sebanyak 66 orang

- (46,5%) dan sikap tidak mendukung sebanyak 76 orang (53,5%)
3. Pendidikan dari 142 ibu dengan kategori pendidikan tinggi sebanyak 59 orang (41,5%) dan pendidikan rendah 83 orang (58,5%)
4. Pelaksanaan imunisasi berdasarkan 142 anak, anak yang telah mendapat imunisasi lengkap sebanyak 87 orang (61,3%) dan yang tidak mendapat imunisasi lengkap sebanyak 55 orang (38,7%).
5. Hasil uji statistik *chi square* didapat nilai *p-value* 0,003 ($\alpha < 0.05$) yang artinya terdapat hubungan pengetahuan ibu tentang imunisasi dengan pelaksanaan imunisasi lengkap pada anak usia 12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Permata Sukarame Kota Bandar Lampung Tahun 2019
6. Hasil uji statistik *chi square* didapat nilai *p-value* 0.001 ($\alpha < 0.05$) yang artinya terdapat hubungan sikap ibu tentang imunisasi dengan pelaksanaan imunisasi lengkap pada anak usia 12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Permata Sukarame Kota Bandar Lampung Tahun 2019.
7. Hasil uji statistik *chi square* didapat nilai *p-value* 0.001 ($\alpha < 0.05$) yang artinya terdapat hubungan pendidikan ibu dengan pelaksanaan imunisasi lengkap pada anak usia 12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Permata Sukarame Kota Bandar Lampung Tahun 2019.

Saran

Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam pembuatan penelitian selanjutnya mengenai pengetahuan

dan sikap masyarakat terhadap imunisasi.

Bagi Orang tua

Dapat memberikan tambahan pengetahuan yang benar kepada masyarakat tentang vaksin sehingga meningkatkan motivasi dalam melakukan imunisasi.

Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan serta pelaksanaan penyuluhan bagi orang tua yang belum melakukan imunisasi dengan lengkap, sehingga ibu dapat menyadari manfaat serta kerugian tidak melakukan imunisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifudin. (2016). *Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budiman., Riyanto. (2013). *Kapita Selekta Kuisisioner*. Jakarta: Rineka Cipta
- Departemen kesehatan Republik Indonesia. (2008). *Pelayanan Imunisasi*. Departemen Kesehatan. Available from.
- Desnasari, R. (2017). *Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Di BPS Soni Of yanita Desa Mataram Kec. Gading Rejo. Kab. Pringsewu*. Skripsi. Bandar Lampung: Universitas Malahayati.
- Hamidin. (2014). *Imunisasi Alami Untuk Anak*. Serambi Semesta Distribusi: Yogyakarta.
- Hanum, M. (2010). *Tumbuh Kembang Status Gizi Dan Imunisasi Dasar Pada Balita*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Induniasih., Ratna, W. (2018). *Promosi Kesehatan Pendidikan Kesehatan Dalam Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Inge, J. (2015). "Gambaran tingkat pengetahuan Ibu terhadap Imunisasi DPT pada bayi usia 0-9 bulan di posyandu Kelurahan Kadipaten Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo".
- Infodatin. (2016). *Situasi Imunisasi Indonesia* : Pusdatin.
- Kemenkes, RI. (2012). *Pengertian Imunisasi*. Departemen Kesehatan. Available from
- Lisnawati, L. (2011). *Generasi Sehat Melalui Imunisasi*. Jakarta: CV Trans Infomedia.
- Mulyani, N. S. (2013). *Imunisasi Untuk Anak*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Notoadmodjo, S. (2012). *Ilmu Prilaku Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoadmodjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoadmodjo. (2013). *Promosi Kesehatan Dan Prilaku Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Ranuh dkk, (2011). *Pedoman Imunisasi Di Indonesia*. Badan Penerbitlkatan Dokter Anak Indonesia. Jakarta.

